

TERKAIT BANSOS, PTM DAN PENANGANAN BENCANA Komisi VIII DPR Cari Masukan ke Sleman



KR-Istimewa

Bupati Kustini menerima bantuan dari Komisi VIII.

SLEMAN (KR) - Komisi VIII DPR RI melakukan kunjungan kerja spesifik di Kabupaten Sleman, Kamis (4/11). Rombongan diterima langsung oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Parasarnya Kabupaten Sleman bersama sejumlah pimpinan OPD terkait.

Dalam kunjungan tersebut diserahkan sejumlah bantuan, yaitu 5.000 masker KF94, 5.000 masker medis anak dan 20 jerigen

hand sanitizer dari Komisi VIII DPR RI dan BNPB, bantuan penanganan korban bencana sebesar Rp 202.466.940 dari DPR dan Kemensos RI, dan bantuan pengembangan usaha graduasi PKH serta Atensi.

Ketua Komisi VIII DPR RI, Yandri Susanto mengatakan, kunjungan kerja spesifik ini untuk mendengar fakta di lapangan serta masukan dan usulan yang akan dibawa pada rapat

kerja bersama Menteri dan kepala badan. Kunjungan kerja tersebut terkait dengan bansos, Pertemuan Tatap Muka (PTM) madrasah, serta kesiapsiagaan dalam menangani bencana. "Sleman hebat dan IPM-nya tinggi, kami berkunjung ke sini untuk berdialog langsung," ujarnya

Sementara Bupati Kustini mengatakan, kunjungan ini merupakan suatu kehormatan dan wujud perhatian dari Komisi VIII DPR RI terhadap kinerja dan pelayanan kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Pemkab Sleman. "Di samping itu melalui kegiatan ini kita dapat saling berbagi pengalaman dan wawasan tentang pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang telah kita laksanakan selama ini" ujarnya. **(Has)-f**

Parpol Jangan Gagal Lakukan Pengkaderan

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengajak para politisi lintas partai se-Kabupaten Sleman untuk semakin giat dalam melakukan pendidikan politik untuk memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawabnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu untuk memaksimalkan pendidikan politik di internal masing-masing partai politik.

"Jangan sampai partai politik (parpol) gagal melakukan pengkaderan yang tujuannya untuk membentuk politisi yang mampu membangun bangsa dan negaranya dan tidak hanya mementingkan ambisi politiknya saja. Peranan partai politik dalam melakukan pendidikan politik di internal menjadi penting untuk bisa memberikan pengetahuan yang benar tentang politik dan mengelola negara," ungkap Danang dalam kegiatan Seminar Forum Komunikasi Antar Partai Politik (FKAP) Kabupaten Sleman yang diselenggarakan oleh Kesbangpol Sleman di Warung Ngeselan Pepen, Trimulyo, Kadisobo, Sleman, Kamis (4/11).

Danang Maharsa mengapresiasi terhadap para politisi dari lintas partai yang hadir dalam kesempatan tersebut karena beliau nilai kegiatan seperti ini sangat bagus terutama dalam hal menjalin komunikasi politik lintas partai dalam membangun budaya yang demokratis.

"Komunikasi dan silaturahmi lintas partai ini penting guna saling bertukar pandangan dan pengalaman dalam menjalankan pendidikan politik di internal partainya masing-masing. Ini juga bertujuan untuk menciptakan budaya yang demokratis di Kabupaten Sleman, ada beberapa upaya dari Pemerintah Daerah yakni membentuk wadah bersama seperti FKAP, FKUB, Forum Ormas, FKDM, Rakorda, dan lain sebagainya," ucapnya.

Danang juga meminta pendidikan politik ini harus bisa memberikan penyadaran moralitas berpolitik yang santun dan bermartabat, menghindari kampanye hitam, ujaran kebencian, politik SARA, adu domba, maupun menyebarkan berita hoax guna mencapai tujuan politiknya. **(Has)-f**

DALAM WAKTU 10 BULAN

BRI Sleman Tambah 50.000 Penabung



KR-Benny Kusumawan

Pimca BRI Sleman Yuwanda Rahman (kiri) simbolis menyerahkan kunci hadiah grand prize kepada Manajer Pemasaran Mikro BRI Sleman Siswantoro.

SLEMAN (KR) - Dalam kurun waktu 10 bulan dari Januari hingga akhir Oktober 2021, jumlah penabung di Bank BRI Cabang Sleman bertambah 50.000 nasabah. Pertambahan tersebut berbanding lurus dengan meningkatnya total jumlah simpanan dana masyarakat khususnya tabungan Simpedes.

"Jumlah itu hanya dari tabungan Simpedes, belum termasuk nasabah simpanan lain. Hal itu menunjukkan minat masyarakat untuk menabung di Simpedes masih cukup baik," tegas Pemimpin Cabang BRI Sleman Yuwanda Rahman, di sela-sela pengundian Panen Hadiah Simpedes BRI Cabang Sleman Periode I 2021, Rabu (3/11).

Pada pengundian itu, nasabah BRI Cabang Sleman Nenet Gandiawan memenangkan grand prize Honda Mobillio. Sedangkan dari BRI Unit Monjali Ir Nana Djumhana mendapatkan hadiah utama motor Yamaha XSR 155. Sebelumnya juga telah diundi untuk pemenang 4 unit motor Yamaha Lexi dan 24 unit motor Yamaha Mio M3.

Lebih lanjut Yuwanda menegaskan, BRI Cabang Sleman telah menerapkan

kebijakan keringanan bagi debitur UMKM yang terdampak pandemi Covid-19, melalui relaksasi kredit. Kemudahan itu diberikan kepada lebih dari 9.000 ribu debitur UMKM dengan berbagai skema restrukturisasi. Di antaranya, penyesuaian bunga pinjaman, penundaan cicilan pokok bulanan, perpanjangan jangka waktu pinjaman dan sebagainya. Kebijakan serupa juga diberlakukan untuk deb-

itur retail dengan skala pinjaman lebih besar.

"Debitur cukup mengangsur bunganya saja tiap bulan. Kami tetap komit membantu nasabah, sepanjang kondisi masih membutuhkan. Tidak ada yang bisa menjamin kondisi akan pulih pada waktu tertentu," tegasnya.

Yuwanda juga berharap kondisi pandemi ini segera pulih, agar para debitur bisa kembali melaksanakan aktivitas sebagaimana mestinya. Saat ini, bila nasabah tidak dibantu dengan kebijakan yang meringankan, mereka tidak mampu memenuhi kewajibannya. Program relaksasi telah dilakukan sejak Maret tahun lalu dan masih berlanjut sambil melakukan review.

"Pandemi ini berdampak sangat signifikan terhadap usaha para nasabah kami. Jadi semaksimal mungkin membantu mereka, karena bagi BRI rezeki nasabah adalah rezeki kami juga," tegasnya. **(Ben)-f**

HADAPI BENCANA HIDROMETEOROLOGI

Wisata Susur Sungai Harus Hati-hati

SLEMAN (KR) - Untuk mengantisipasi ancaman bencana sebagai dampak cuaca ekstrem La Nina, Dinas Pariwisata bekerjasama dengan BPBD Sleman telah melakukan pelatihan mitigasi bencana. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan potensi bencana alam bagi pengelola wisata di Kabupaten Sleman.

"Kami sudah menginstruksikan untuk melakukan koordinasi pemantauan cuaca. Terlebih destinasi wisata yang rawan ancaman bencana hidrometeorologi seperti jip merapi dan desa wisata yang memiliki susur sungai," ujar Kabid Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dispar Sleman Aris Herbandang kepada **KR**, Kamis (4/11).

Menurut Herbandang, dalam mengantisipasi ancaman bencana diperlukan kesadaran pengamanan secara kolektif, tidak hanya pelaku wisata namun juga wisatawan. Saat ini penggunaan aplikasi PeduliLindungi dan penerapan CHSE terus

didorong di Kabupaten Sleman. Penggunaan aplikasi ini juga tidak menjadi hambatan karena wisata di Sleman jaraknya dekat dan sudah terkoneksi. "Apabila pengunjung sudah mencapai batas wisatawan bisa dialihkan di lokasi lainnya," tambah Bandang.

Sebelumnya, Wakil Bupati Danang Maharsa menjelaskan bahwa Pemkab Sleman sudah melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan langkah antisipasi dampak cuaca ekstrem pada destinasi wisata. "Terkait penanggulangan bencana di destinasi wisata, Pemkab Sleman telah menyampaikan surat edaran setiap destinasi

wisata dengan adanya dampak bencana hidrometeorologi untuk melakukan kesiapsiagaan dan edukasi pada penggiat wisata untuk mempersiapkan diri jika ada bencana datang," jelasnya.

Berdasarkan rilis dari BMKG, pengaruh La Nina di wilayah DIY berdampak pada peningkatan intensitas curah hujan bulanan di atas normalnya atau rata-ratanya. Di awal musim penghujan bulan Oktober-November 2021 akan memberikan dampak yang cukup tinggi yakni sekitar 60%. Sedangkan jika La Nina masih berlanjut hingga musim penghujan (Des 2021- Jan 2022 - Feb 2022), dampaknya akan semakin turun yakni sekitar 20 - 60%.

Meskipun persentase peningkatan curah hujan relatif lebih kecil, namun dampak terhadap peningkatan bencana hidrometeorologi semakin tinggi terlebih di puncak musim hujan (Januari 2022). **(Has)-f**

UNTUK MENUJU ENDEMI

Golkar Dorong Percepatan Target Vaksin Dosis 2

SLEMAN (KR) - Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Sleman mendorong pemerintah untuk melakukan percepatan capaian target vaksinasi dosis kedua. Harapannya awal tahun mendatang, Indonesia dapat menuju endemi.

Anggota Fraksi Golkar Suryana AMdKes mengatakan, untuk vaksinasi dosis pertama, sudah mayoritas masyarakat mendapatkan vaksin. Hanya beberapa saja yang belum mendapat vaksin. Untuk itu, pihaknya meminta kepada pemerintah agar capai target vaksinasi bisa selesai pada akhir tahun ini.

"Kami berharap, akhir tahun ini target vaksinasi bisa tercapai khususnya do-



KR-Istimewa

Suryana saat mengecek pelaksanaan vaksinasi di Ketingan Resto.

sis dua. Soalnya untuk dosis pertama, sudah banyak yang mendapatkan," kata Suryana saat menggelar vaksinasi di Ketingan Resto, Rabu (3/11).

Untuk mempercepat vak-

sinasi baik dosis pertama maupun kedua, pihaknya juga mendorong pelaksanaan vaksinasi di tingkat padukuhan. Dengan pelaksanaan seperti itu, akan lebih mudah untuk memantau

masyarakat yang belum divaksin. "Pelaksanaan vaksinasi di tingkat padukuhan itu seperti halnya posyandu. Jadi nanti tinggal mendata siapa saja yang belum divaksin dan tinggal datang saja. Dan saya rasa itu tidak sulit," ucapnya.

Menurut Suryana, percepatan vaksinasi itu cukup penting karena untuk mewujudkan kekebalan kelompok masyarakat. Dengan harapan, pada awal tahun 2022 mendatang, Indonesia menuju endemi. "Ketika terjadi kekebalan kelompok, kasus Covid-19 akan menurun. Semoga tahun depan dari pandemi menjadi endemi dan masyarakat bisa hidup normal kembali," ujarnya. **(Sni)-f**

HARI WAYANG MAWAYANG 2021

Rayakan Bersama Kancil dan Dalang Perempuan

NGAGLIK (KR) - Balai Budaya Minomartani (BBM) Ngaglik didukung program Fasilitas Bidang Kebudayaan (FBK) 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menggelar rangkaian kegiatan bertajuk Mawayang 2021 pada 6-7 November 2021. Kegiatan tersebut bertepatan dengan perayaan Hari Wayang Nasional (HWN) pada 7 November.

Pada edisi 2021 ini, Mawayang fokus pada dua hal, yakni Fabel dan Perempuan. Fabel sangat terkait dengan wayang kancil. "Melalui webinar yang diselenggarakan secara daring pada 28 Oktober lalu, BBM menghadirkan tiga tokoh sebagai narasumber untuk membincang perihal fabel, antara lain Riris Purbasari (arkeolog Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah), Sri Ratna Sakti Mulya (filolog FIB UGM) dan Ign Nuryanta Putra (dosan pedalangan ISI Yogyakarta). Webinar

ini bertujuan membuka wawasan pada kekayaan khasanah sastra fabel yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengembangan sastra pedalangan," kata Andhi Wisnu, salah satu pengelola BBM, Kamis (4/11).

Puncaknya, Mawayang

2021 akan menggelar tujuh pementasan wayang pada 6-7 November 2021. Yang unik, pada pergelaran tahun ini dalang-dalang yang akan tampil merupakan dalang perempuan mulai usia anak sampai dewasa.

"Dalang perempuan bu-

kannya tidak lazim. Tercatat dalam sejarah di masa Mataram sudah ada Nyi Panjang Mas, hingga masa millenium ketiga ini pun juga kerap muncul dalang dari kalangan perempuan. Hanya saja jumlahnya memang sangat sedikit," sambung Andhi. **(Feb)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasarnya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Mengatasi Kesenjangan UMKM dengan Teknologi

SLEMAN (KR) - Dengan kondisi sekarang, pelaku UMKM dituntut harus menguasai teknologi informasi. Namun kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum menguasai. Untuk itu, pemerintah harus hadir mengatasi kesenjangan dalam penguasaan teknologi.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman dari PKB Tri Nugroho SE mengatakan, sekarang ini masih ada kesenjangan dalam penguasaan teknologi bagi pelaku UMKM yakni ada yang cukup mahir dan belum cakap teknologi. Padahal dengan kondisi sekarang ini, penguasaan teknologi penting.

"Kami melihat masih ada kesenjangan dalam penguasaan teknologi bagi pelaku UMKM. Ada yang cukup maju, tapi ada juga yang belum menguasai teknologi," kata Tri Nugroho, Kamis (4/11)

Untuk itu, pria yang kerap dipanggil Hohok ini meminta kepada eksekutif bisa mengatasi kesenjangan pelaku UMKM dalam penguasaan teknologi. Di antaranya membantu pelaku UMKM dalam pemasaran hasil produksinya.

"Pemerintah tak hanya menyediakan aplikasi saja. Tapi bagaimana membantu pelaku UMKM yang belum melek

Tri Nugroho SE
Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PKB



KR-Saifulah Nur Ichwan

Tri Nugroho SE

teknologi ikut memasarkan produknya," pintanya.

Kenapa itu penting, menurutnya, karena era ini banyak masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya atau mencari barang secara 'online'. Dengan dibantu pemasaran secara 'online' diharapkan penjualan produk dari pelaku UMKM bisa maksimal.

"Kalau hanya mengandalkan pemasaran secara konvensional tentu akan kalah dengan pelaku UMKM lainnya. Selain itu, dengan pemasaran secara 'online', hasil produksi UMKM bisa dikenal masyarakat secara luas," tuturnya.

Di samping itu, pihaknya juga meminta dinas terkait ikut memasarkan para pedagang pasar tradisional secara 'online'. Supaya keberadaan pasar tradisional tidak kalah saing dengan pasar modern atau toko jejaring.

"Untuk mengembangkan pasar tradisional itu tidak hanya memperbaiki sarana dan prasarana fisik saja. Namun juga membantu para pedagang pasar tradisional untuk dipasarkan secara 'online'. Selain itu juga mempermudah masyarakat yang ingin belanja tanpa harus datang ke pasar," sarannya. **(Sni)-f**

OPTIK MELAWAI

40 years Commitment since 1981

DAPATKAN VOUCHER 40%

DARI HARGA FRAME / SUNGLASSES

CIMB NIAGA

PT Bank CIMB Niaga Terdaftar & Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

serta Menerima Presenta Pengiriman LPS

bit.ly/mediaKEDAULATANRAKYAT

Periode : 5 - 25 November 2021
Syarat & ketentuan berlaku



@optikmelawai | optikmelawai | optik_melawai | 0812 117 2222 | www.optikmelawai.com